

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian dilakukan secara non eksperimental dengan rancangan analisis yang digunakan yaitu menggunakan metode deskriptif. Deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan menggambarkan proporsi atau rerata suatu variabel. Data yang diperoleh dari penelusuran rekam medik pasien secara retrospektif dan populasi memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Dr Asmir DKT Salatiga.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Oktober-Desember 2019.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Arikunto, 2013). Jumlah populasi yang tertera di Rumah Sakit Dr Asmir DKT Salatiga sebanyak 395 populasi.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan berdasarkan tujuan penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria khusus yang menyebabkan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari kelompok penelitian.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel secara aksidental (*accidental*) dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan deskriptif sampling. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Rumah Sakit Dr Asmir DKT Salatiga terdapat pasien hipertensi dengan penyakit penyerta untuk menetapkan jumlah sampel menggunakan rumus(1)

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

N = besar populasi

n = besar sampel

d = Tingkat kepercayaan 90% atau ketepatan yang diinginkan adalah 10%
(0,1)

Populasi (N) = 395 pasien, maka jumlah sampel :

$$n = \frac{395}{1+395(0,1^2)}$$

$$n = \frac{395}{1+3,95}$$

$$n = \frac{395}{4,95} = 79,79$$

Untuk menentukan sampel yang memenuhi syarat penelitian maka perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi :

1) Pasien rawat inap dengan diagnosa hipertensi dengan penyakit penyerta yang tertera pada rekam medik di Rumah Sakit Dr Asmir DKT Salatiga.

2) Pada catatan rekam medis lengkap pasien menggunakan obat antihipertensi sebagai pengobatan, usia, jenis kelamin, nomer rekam medik, nama obat, bentuk sediaan dan rute pemberian.

3) Pasien dewasa ≥ 18 tahun

b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan atau menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan penelitian karena sebab-sebab tertentu, kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1) Pasien hipertensi wanita yang sedang hamil

2) Pasien pulang paksa

3) Pasien meninggal dunia

D. Definisi Operasional

Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan *instrument* (Notoatmodjo, 2010).

1. Profil pengobatan adalah gambaran penggunaan jenis obat, golongan obat dan rute pemberian yang digunakan pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Dr Asmir DKT Salatiga.
2. Hipertensi adalah pasien yang sudah terdiagnosa hipertensi oleh dokter.
3. Penyakit penyerta adalah penyakit yang menyertai suatu penyakit atau sebagai komplikasi dari penyakit yang diderita.
4. Pasien adalah seorang yang menjalani pengobatan dengan obat antihipertensi.
5. Obat antihipertensi adalah obat yang digunakan untuk mengurangi tekanan darah tinggi.

E. Pengambilan Data

1. Perizinan

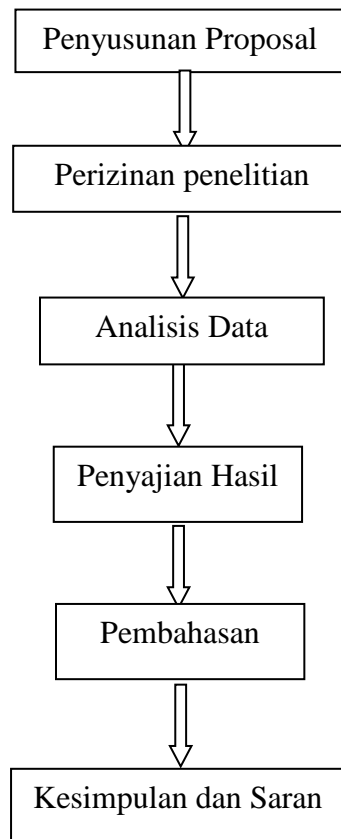
Pengurusan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Dr Asmir DKT Salatiga.

2. Pengambilan dan Pengumpulan Data

Pengambilan data dari rekam medik Rumah Sakit Dr Asmir DKT Salatiga periode Januari-Juli 2019.

3. Pengolahan Data dan Analisa Data

Data pasien dari rekam medik diolah secara deskriptif untuk mendapatkan prosedur sesuai dengan literatur.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

F. Pengolahan Data

1. Editing

Peneliti melakukan pemeriksaan dan meneliti kembali data yang sudah terkumpul. Langkah tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul tersebut sudah memenuhi kriteria inklusi penelitian sehingga dapat segera dipersiapkan pada tahap analisi selanjutnya.

2. *Coding*

Penelitian melakukan pengkodean untuk menyederhanakan data agar data yang diperoleh dari rekam medis mudah dimasukkan.

3. *Entry data*

Pada langkah ini peneliti memasukkan data ke lembar kerja komputer kemudian dilakukan analisa sesuai dengan tujuan analisa.

4. *Cleaning*

Langkah yang digunakan untuk menghilangkan data yang tidak perlu diambil.

G. Analisis data

Analisa data dilakukan dengan metoda statistika univariat, yaitu analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Sehingga dari penelitian ini akan diperoleh gambaran pengobatan hipertensi berdasarkan kriteria nama obat, golongan obat dan rute pemberian.

$$\% \text{ kriteria berdasarkan golongan obat} = \frac{\text{Golongan Obat}}{\text{Jumlah Obat}} \times 100\%$$

$$\% \text{ kriteria berdasarkan nama obat} = \frac{\text{nama obat}}{\text{Jumlah obat}} \times 100\%$$

$$\% \text{ kriteria berdasarkan rute pemberian} = \frac{\text{Cara pemberian}}{\text{Jumlah obat}} \times 100\%$$

(Riwidikdo, 2012)

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis masing-masing variabel yang meliputi karakteristik pasien demam tifoid anak, penggunaan obat dan analisis

Ketepatan pemilihan obat. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel gambar berdasarkan :

1. Karakteristik pasien

Untuk menentukan angka kejadian hipertensi dengan penyakit penyerta di Rumah Sakit Dr Asmir DKT Salatiga. Data yang dianalisis berupa umur, dan jenis kelamin.

2. Penggunaan obat

- a. Nama obat adalah sebutan atau label yang diberikan kepada produk, yang biasanya digunakan untuk membedakan obat satu sama lain.
- b. Golongan obat adalah penggolongan yang dimaksudkan untuk peningkatan keamanan dan ketepatan penggunaan serta pengamanan distribusi obat.
- c. Rute adalah jalan obat masuk kedalam tubuh